

PEMANFAATAN MEDIA SMART HAFIZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI

Masithah

Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Abdur Rauf Aceh Singkil
Corresponding Author: e-mail: masithahmpd@gmail.com

ABSTRACT

Smart hafiz is one of today's learning media for children, smart hafiz is very popular with children. This study aims to explain the use of Smart hafiz media in increasing the memorization of the Qur'an for young children in PAUD Miftahul Jannah, Perangusan Village, Gunung Meriah District, Aceh Singkil District. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, data taken from in-depth interviews. The results of the study show that the use of smart hafiz media by Miftahul Jannah PAUD children is a learning medium that supports memorization. Apart from that it is also useful for fun learning media for children, interesting learning media to introduce the Qur'an from an early age, hone children's abilities to see and listen to stories contained in the smart hafiz feature, thereby increasing the memorization of the Koran 'an early childhood. Smart hafiz media has a huge impact on children's memorization, it can be seen that there are so many children who have memorized short verses in a short period of time.

Keywords: Media, Smart hafiz; Improving Al-Qur'an memorization; Early Age

ABSTRAK

Smart hafiz merupakan salah satu media pembelajaran masa kini bagi anak-anak, smart hafiz ini sangat disukai oleh anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan media Smart hafiz dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an bagi Anak-anak usia dini di PAUD Miftahul Jannah Desa Perangusan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data diambil dari hasil wawancara yang mendalam. Hasil penelitian bahwa pemanfaatan media smart hafiz oleh anak-anak PAUD Miftahul Jannah adalah sebagai media pembelajaran yang mendukung dalam menghafal. Selain itu juga bermanfaat untuk media belajar yang menyenangkan untuk anak-anak, media belajar yang menarik untuk mengenalkan al-Qur'an sejak usia dini, mengasah kemampuan anak dalam melihat dan mendengarkan cerita yang ada didalam fitur smart hafiz, sehingga meningkatkan hafalan al-Qur'an anak usia dini. Media smart hafiz sangat berdampak bagi hafalan anak-anak, terlihat begitu banyaknya anak-anak yang sudah menghafal ayat-ayat pendek dengan jangka waktu yang pendek.

Kata Kunci: Media; Smart hafiz; Meningkatkan hafalan al-Qur'an; Usia Dini

PENDAHULUAN

Salah satu keutamaan al-Quran ialah dapat dihafal oleh setiap orang, tidak ada kitab yang bisa dihafal secara detail seperti al-Quran, mulai dari huruf-hurufnya, kata perkata, waqaf, panjang dan pendeknya tidak tertinggal satupun, firman Allah dalam surah al-Qamar

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ؕ (القمر/54:40)

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Al-Qamar/54:40)

Seseorang boleh saja dapat mengungkapkan dan mengutarakan kandungan isi dari berbagai buku, karya tulis secara detail, namun dapat dipastikan tidak ada yang mampu untuk menyampaikannya sesuai dengan bahasa yang terdapat dalam buku atau karya tulis tersebut, buku atau karya manusia hanya dapat dipahami dan disampaikan maksudnya dengan bahasa (Nurlaili, Ritonga & Mursal 2020).

Selain itu, menghafal al-Qur'an berarti menjaga otentisitas al-Qur'an yang hukumnya fardlu kifayah, sehingga orang yang menghafal al-Qur'an dengan hati bersih dan ikhlas mendapatkan kedudukan yang sangat mulia di dunia dan di akhirat, karena mereka merupakan makhluk pilihan Allah, Jaminan kemuliaan ini antara lain bahwa orang yang al-Qur'an akan memberi syafaat baginya, menghafal al-Qur'an merupakan sebaik-baik ibadah, selalu dilindungi malaikat, mendapat rahmat dan ketenangan, mendapat anugerah Allah, dan menjadi hadiah bagi orang tuanya (Hidayah, 2016).

Dalam menghafal al-Qur'an ada beberapa Aplikasi yang bisa digunakan. Salah satunya yaitu *smart hafiz* (Rachman, 2021). Smart hafiz yaitu media belajar yang menyenangkan untuk anak, media belajar yang menarik untuk mengenalkan Al-qur'an sejak dini dan mengenalkan anak pada akhlak-akhlak terpuji yang dapat menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari (Julianti & Munastiwi 2021). Smart hafiz merupakan salah alternatif terbaik pengganti gadget untun anak-anak muslim (Anggraeni & Gustiana 2021). Anak-anak senang mengaji, dan mendengarkan cerita-cerita islami yang akan membangun nilai dan karakter *akhlakul karimah*. Banyak konten-konten tambahan yang menghibur, sekaligus pembelajaran untuk anak-anak usia dini. Dilengkapi layar sentuh 7 inch, smart hafiz semakin nyaman digunakan dengan tampilan gambar dan menu-menu yang lebih berwarna. Tidak salah jika smart hafiz menjadi investasi kecerdasan masa depan dan tumbuh kembang anak. Smart hafiz ini juga sangat banyak fitur dan manfaatnya, salah satunya media belajar yang sangat menarik untuk mengenalkan Al-Qur'an sejak dini dan mengasah kemampuan mengingat (memory) pada anak.

Berbagai kajian sudah membahas terkait media dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an, Mashud (2018) Mencoba mendiskripsikan kegiatan setoran hafalan siswa kelas VIB dengan menggunakan metode *talaqqi* adalah setoran hafalan siswa yang telah dilakukan dari bulan Juli sampai bulan November 2018, rata-rata seluruh siswa pada kelas VIB sudah hafal 20 surat atau 55% dari jumlah surat pada juz ke-30 yakni 36 surat sudah dihafal oleh seluruh siswa kelas VIB. Dengan demikian sangat optimis untuk target hafal pada juz ke-30 sebanyak 36 surat dapat tercapai dan dapat dilakukan uji publik hafalan Al-Qur'an pada bulan April 2019. Sementara itu, Dian Anggraeni dan Eva Gustiana (2021) mencoba melihat penerapan media pembelajaran video *smart hafiz* di KB Al-Hikmah termasuk kategori baik serta aktivitas anak termasuk kriteria berkembang sesuai harapan. Keterampilan bicara anak di KB Al-Hikmah setelah penerapan

media pembelajaran video smart hafiz memperoleh rata-rata sebesar 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Terdapat pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap keterampilan bicara anak di KB Al-Hikmah.

Selanjutnya Sofia Rizki Julianti dan Erni Munastiwi (2021) mencoba melihat pemanfaatan yang disediakan oleh Smart Hafidz sebagai media yang dapat memberikan stimulasi perkembangan yang selama pandemi sangat dibutuhkan oleh anak-anak, salah satunya adalah perkembangan seni, bahasa, dan yang paling penting nilai moral.

Penelitian diatas, meskipun mengangkat media smart hafiz dalam pembelajaran, tapi tidak menyinggung tentang Pemanfaatan media smart hafidz dalam meningkatkan hafalan al-Quran anak usia dini. Oleh karenanya penulis merasa sangat tertarik dan sangat penting dalam menjelaskannya.

Melalui artikel ini, penulis akan menjelaskan media smart hafiz dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an bagi anak usia dini di PAUD Miftahul Jannah Desa Perangusan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. Tujuan tulisan ini untuk menjelaskan tentang meningkatkan hafalan al-Qur'an di Desa Perangusan bagi anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Pongtiku et al. 2016; Sugiyono, 2009; Semiawan, 2010) dengan pendekatan deskriptif (Ashhafa, 2007), yaitu metode Pemecahan Masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini tentang pemanfaatan media smart hafiz dalam meningkatkan hafalan al-Quran bagi anak usia dini di PAUD Miftahul Jannah Desa Perangusan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. dimulai pada tanggal 02 Desember 2022 sampai 10 Januari 2023

Sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer yakni dikumpulkan dari lapangan seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah dan 3 orang guru PAUD Miftahul Jannah Desa Perangusan terkait pemanfaatan media smart hafiz dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an bagi anak usia dini, di sisi lain penulis juga menggunakan data sekunder yakni data yang diperoleh berupa dokumentasi dari PAUD Miftahul Jannah Desa Perangusan yang ada kaitannya dengan topik ini. Selanjutnya diambil referensi-referensi yang relevan dan dapat memberikan informasi yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa Induktif, yakni menganalisa data yang terkumpul dengan menguraikan atau menginterpretasikan hal-hal yang bersifat khusus menjadi kumpulan yang bersifat umum (Yusuf 2017; Emzir 2012).

PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekolah PAUD Miftahul Jannah

PAUD Miftahul Jannah berada di Desa Perangusan sebuah desa yang berada dibawah wilayah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil (Khairuddin, 2020). Paud Miftahul Jannah ini telah berdiri sejak tahun 2016. Sekolah ini memiliki 1 orang kepala sekolah, 3 orang guru perempuan dan memiliki 21 siswa, 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan yang berasal dari Desa Perangusan dan Desa Gunung Lagan Kecamatan Gunung Meriah.

Adapun sarana yang dimiliki oleh PAUD Miftahul Jannah adalah ruang kelas/ruang belajar, ruang guru, kursi dan meja, lemari untuk tempat tas peserta didik, perosotan, ayunan permainan yang ada di dalam ruangan kelas dan toilet.

Pendidikan PAUD ini merupakan pendidikan anak-anak muslim, karena 100% masyarakatnya beragama Islam, begitu juga dengan anak-anak yang sekolah disana beragama Islam.

B. Pemanfaatan Media Smart Hafiz bagi anak-anak usia dini di Paud Miftahul Jannah

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting (Kamil 2017; Camelia, 2020), terlebih-lebih pendidikan untuk agama (Linnaja & Imron 2021), salah satunya terkait tentang belajar al-Qur'an sejak masih usia dini (Trisnawati et al., 2019). Ibu Cici Rahmawati (2022) selaku kepala sekolah Paud Miftahul Jannah mengatakan bahwa manfaat Smart Hafiz sangatlah banyak khususnya bagi anak usia dini, diantaranya sebagai media belajar yang menyenangkan untuk anak, media yang menarik untuk mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, mengasah kemampuan anak dalam melihat dan mendengarkan cerita, memperkaya kosa kata anak, melatih anak untuk mengeskpresikan diri dengan bernyanyi, mengasah kemampuan motorik dan percaya diri dan juga dapat menumbuhkan semangat anak dalam belajar dan menghafal, mengasah kemampuan mengingat anak dan juga mengenalkan anak pada akhlak-akhlak terpuji yang dapat menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu Ratna (2022) selaku Guru pengasuh di Paud Miftahul Jannah juga menjelaskan Pemanfaatan media smart hafiz untuk anak usia dini adalah sebagai media belajar yang menyenangkan untuk anak, media belajar yang menarik untuk mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, mengasah kemampuan anak dalam melihat dan mendengarkan cerita yang ada didalam fitur smart hafiz dan, sehingga meningkatkan hafalan Al-qur'an anak usia dini. Sehingga dengan smart hafiz anak-anak usia dini akan sangat lebih mudah menghafalkan Al-Qur'an, karena didalam smart hafiz terdapat fitur-fitur 80% konten islami. Di dalam fitur smart hafiz juga terdapat banyak sekali surah-surah Al-Qur'an yang makhrajnya saat dilafadzkan sangat jelas yang membantu anak-anak usia dini untuk mnghafalkannya.

Di smart hafiz anak-anak usia dini bisa terlebih dahulu mempelajari huruf hijaiyah yang makhrajnya betul saat dilafadzkan. Huruf hijaiyah sudah ada di dalam fitur smart hafiz itu sendiri. Anak-anak tinggal menekan fiturnya dan bisa langsung menonton kemudian menghafalkannya, selain itu juga memiliki fitur-fitur lain yang dapat membantu anak usia dini dalam menghafal al-Qur'an.

Anak-anak di Paud Miftahul Jannah dalam menghafalkan al-Qur'an menggunakan beberapa media yang bisa digunakan. Ibu Ami Nurti (2022) menjelaskan bahwa media yang mereka gunakan untuk menghafal Al-Qur'an yaitu smart hafiz. Media ini sangat menyenangkan bagi anak-anak usia dini di sekolah Paud Miftahul Jannah, media belajar yang menarik untuk mengenalkan al-Qur'an sejak dini dan mengenalkan anak pada akhlak-akhlak terpuji yang dapat menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan Smart hafiz anak-anak akan sangat lebih mudah

menghafalkan Al-Qur'an, karena didalam smart hafiz terdapat banyak sekali surah-surah Al-qur'an yang makhrajnya saat dilafadzkan sangat jelas yang membantu anak-anak usia dini untuk menghafalkannya. Di smart hafiz anak-anak usia dini bisa terlebih dahulu mempelajari huruf hijaiyah yang makhrajnya betul saat dilafadzkan. Huruf hijaiyah sudah ada di dalam fitur smart hafiz itu sendiri.

Ibu Cici Rahmawati (2022) menambahkan Smart hafiz mulai kami gunakan sejak pertengahan tahun 2020, sedangkan Paud Miftahul Jannah ini berdiri sejak awal tahun 2016 berarti kurang lebih 4 tahun setelah adanya Paud ini barulah kami menggunakan Smart hafiz. Peserta didik sangat senang menggunakan Smart hafiz ini, karena anak-anak di Paud ini sangat senang menonton fitur-fitur yang ada Smart hafiz dan juga sangat senang menghafal melalui smart hafiz, smart hafiz membantu peserta didik lebih cepat bahkan lebih lancar dalam menghafalkan Al-Qur'an. Ibu Cici menjelaskan saat Wawancara Smart hafiz memang sangat penting dalam penghafalan Al-Qur'an anak usia dini, karena di dalam smart hafiz banyak sekali konten atau menu yang sangat disukai anak-anak, smart hafiz juga memperkenalkan sejak dini ayat-ayat suci Al-qur'an dengan menggunakan metode audio, anak-anak menonton dan mendengarkan *murottal* yang ada di smart hafiz yang diputarkan oleh guru pengasuh.

Pemanfaatan media smart hafiz dalam menghafal Al-qur'an anak-anak lebih cepat dan lebih lancar dengan menggunakan media smart hafiz. Karena Dalam menghafal al-qur'an ada beberapa Aplikasi yang bisa digunakan. Salah satunya yaitu smart hafiz. Smart hafiz yaitu media belajar yang menyenangkan untuk anak, media belajar yang menarik untuk mengenalkan Al-qur'an sejak dini dan mengenalkan anak pada akhlak-akhlak terpuji yang dapat menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya Smart hafiz adalah media alternatif terbaik pengganti gadget untuk anak-anak. Anak-anak senang mengaji, berkaraoke ria dan mendengarkan cerita-cerita yang membangun nilai dan karakter akhlakul karimah. Banyak konten-konten tambahan yang menghibur, sekaligus pembelajaran untuk anak-anak usia dini. Dilengkapi layar sentuh 7 inch, smart hafiz semakin nyaman digunakan dengan tampilan gambar dan menu-menu yang lebih berwarna. Tidak salah jika smart hafiz menjadi investasi kecerdasan masa depan dan tumbuh kembang anak.

Susanti (2023) Smart hafiz sangat aman bagi anak usia dini. Selain aman dari radiasi smart hafiz memiliki banyak konten yang bisa memberikan pelajaran bagi anak khususnya pembelajaran agama islam yang dikemas dengan nyanyian, kisah, cerita, yang dilengkapi dengan audio-visual sehingga anak akan lebih menikmati dan interatif dengan isi pembelajarannya. Smart hafiz dirancang untuk keamanan dan kenyamanan anak sehingga anak-anak bisa bermain sambil belajar dengan cara menyenangkan, menghibur tanpa menghilangkan unsur mendidik dari (smart hafiz).

Setiap anak yang masih dalam kategori anak usia dini akan lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain. Hal ini karena jiwa anak yang masih dominan dengan dunia permainan sehingga mereka akan bermain dan melakukan apa saja yang membuat mereka senang dan happy. Hal ini adalah normal karena para psikolog anak mengatakan bahwa seorang

anak yang masih dalam kategori anak usia dini tidak dituntut untuk cerdas tapi dia harus bahagia dan kebahagiaan anak biasanya diperoleh melalui bermain.

C. Dampak Media Smart Hafiz bagi Anak Usia Dini di Paud Miftahul Jannah

Metode yang digunakan dalam pembelajaran berguna agar anak didik lebih mudah memahaminya, sehingga terlihat pengaruh yang sangat signifikan bagi peserta didik (Ansari et al., 2020), termasuk pengaruh media smart hafiz.

Ibu Ratna (2022) mengatakan terdapat pengaruh smart hafiz terhadap anak-anak yang ada di Paud Miftahul Jannah sangat bagus. Pada tahun 2016 sampai Mei 2020 tepatnya sebelum adanya media smart hafiz saat pembelajaran masih terdapat beberapa anak yang belum mampu menghafalkan surah pendek dengan fasih. Namun setelah adanya media tersebut, ada beberapa anak didik yang bisa menghafalkan surah-surah pendek dengan bacaan yang fasih.

Ibu Ami Nurti (2022) juga menjelaskan bahwa anak-anak usia dini pada umumnya lebih senang bermain dari pada belajar, tapi di Paud Miftahul Jannah ini mengimbangi anak-anak belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Pendidikan anak usia dini berbeda secara signifikan dari orang dewasa dalam banyak hal. Pada hakikatnya seorang anak tidak menyadari bahwa kegiatan yang dilakukannya saat bermain adalah kegiatan yang dianggap orang tua bersifat mendidik.

Bermain sambil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan anak usia dini tanpa paksaan dan dengan rasa senang (Hafidz & Arini, 2022). Ini juga memiliki pola yang diharapkan mengarah pada hasil perkembangan yang positif bagi anak. Cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk menyalurkan banyak energinya dan mempelajari hal-hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya, berbeda dari pembelajaran yang dipahami orang dewasa, yang pada akhirnya mencakup semua persyaratan dan pedoman. Ketika seorang anak bermain (sambil belajar), ia sebenarnya sedang mengembangkan potensi dalam dirinya untuk menjadi modal awal yang kokoh bagi dirinya di masa depan ketika menghadapi masalah dalam hidup, suatu tujuan yang mungkin tidak disadari oleh orang yang telah dewasa.

Peneliti, pendidik, dan orang tua sama-sama bertanya-tanya tentang peran bermain dalam perkembangan anak karena anak-anak menghabiskan begitu banyak waktu dan energi sehari-hari untuk bermain. Tak perlu dikatakan bahwa game perlu memberi anak-anak manfaat yang berguna, jadi penting untuk mengetahui bagaimana game dapat membantu pertumbuhan anak-anak. Hal ini kemudian menjadi tanggung jawab para pendidik anak usia dini yang harus mahir merancang permainan edukatif yang tetap menghibur dan tidak membosankan.

Ibu Cici (2022) menjelaskan bermain dianggap sebagai sikap yang memungkinkan anak menerapkan sebagian besar dari jati dirinya sendiri, dimana pengalaman bermain dengan objek dan tindakan terhadap masalah dunia nyata, dalam bermain menyisipkan edukasi bagi anak-anak.

Ibu Susanti (2023) saat wawancara juga menjelaskan kemampuan anak bermain lebih jelas terlihat dari pada saat belajar, para guru di Paud Miftahul Jannah ini mengimbangi hal tersenut dengan menggukan Smart hafiz. Dimana smart hafiz ini bisa di gunakan untuk belajar juga bermain. Beragam permainan dilakukan untuk menyenangkan dan membuat mereka bahagia. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memilih permainan bagi anak yang aman, bermanfaat dan mendidik mereka.

Sebagai guru pengasuh di PAUD Miftahul Jannah, Ibu Ratna (2022) menjelaskan bahwa guru yang memahami seluk beluk serta ilmu PAUD sangat diperlukan untuk menentukan pembelajaran yang tepat bagi anak-anak yang masih bersekolah PAUD. Pengetahuan tersebut meliputi pemahaman karakter anak-anak PAUD, cara belajar yang efektif, bagaimana perkembangan sosial, emosional, bahasa, dan kognitif (proses berpikir) mereka, sehingga seorang guru PAUD dapat mengurangi kesalahan dalam merancang PAUD

Hal pertama yang dapat dilakukan untuk mempraktekkan konsep bermain di taman kanak-kanak adalah menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Diharapkan seorang guru mampu mengkondisikan kelas sedemikian rupa agar tidak berulang-ulang (tidak ada variasi), siswa tetap puas, dan yang terpenting siswa tidak percaya bahwa ini adalah pelajaran yang harus dipelajari. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa anak belajar melalui bermain yang juga mengandung pelajaran. Anak-anak didorong untuk mengeksplorasi (menciptakan) dengan bebas dan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya sehingga mereka dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat.

Saat diwawancarai oleh peneliti, Kepala Sekolah PAUD Miftahul Jannah Ibu Cici menjelaskan bahwa bermain pada usia dini bertujuan untuk menanamkan karakter yang baik dan melatih berbagai keterampilan, seperti membedakan antara sikap dan perilaku yang baik dan buruk, bersikap ramah, peduli, disiplin, tanggung jawab, kecintaan terhadap ciptaan Tuhan, keberanian, dan kemampuan membedakan yang baik dan yang buruk. Perkembangan diri seorang anak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, smart hafiz aman dari radiasi smart hafiz memiliki banyak konten yang bisa memberikan pelajaran bagi anak khususnya pembelajaran agama islam yang dikemas dengan nyanyian, kisah, cerita, yang dilengkapi dengan audio-visual sehingga anak akan lebih menikmati dan interatif dengan isi pembelajarannya. Smart hafiz dirancang untuk keamanan dan kenyamanan anak sehingga anak-anak bisa bermain sambil belajar dengan cara menyenangkan.

Ibu Ratna juga mengatakan Smart hafiz aman digunakan karena konten-kontennya mendukung untuk anak-anak belajar dan menghafal. Smart hafiz juga mudah digunakan, tetapi untuk penggunaan smart hafiz guru pengasuh tetap membimbing anak-anak dalam menggunakannya dalam pembelajaran dan menghafal.

Ibu Cici (2022) menambahkan anak-anak menggunakan smart hafiz tidak pernah lepas dari bimbingan guru-guru pengasuh yang ada di paud, guru pengasuh di Paud sangat antusias dalam mengajarkan anak-anak menghafal dan belajar menggunakan smart hafiz begitupula dengan anak-anak. Kerjasama yang baik antara guru pengasuh sangat penting dalam

membimbing anak-anak, guru harus selalu bisa menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan supaya anak-anak tidak pernah bosan dalam belajar dan menghafal.

Ibu Ratna menjelaskan media smart hafiz digunakan guru pengasuh di Paud untuk menghidupkan suasana kelas, selain untuk belajar dan menghafal, di dalam fitur atau konten smart hafiz juga digunakan guru pengasuh untuk bermain dan bernyanyi bersama, maka dari itu anak-anak selalu terhibur menggunakan smart hafiz dan selalu merasa aman juga nyaman. Oleh karena itu, sangat bersyukur adanya media smart hafiz ini, sehingga pelajaran yang di sampaikan kepada murid bisa diserap dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan media smart hafiz dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an bagi anak-anak usia dini di PAUD Miftahul Jannah di Desa Perangusan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media Smart hafiz merupakan media yang sangat di senangi anak-anak usia dini terutama di sekolah PAUD Miftahul Jannah Desa Perangusan, anak-anak merasa bermain namun mendapat edukasi yang sangat baik. Selain penggunaanya yang tidak sulit, juga tidak membahayakan bagi anak-anak.
2. Media smart hafiz sangat bermanfaat bagi anak-anak, terlihat lebih banyak anak-anak di PAUD Miftahul Jannah yang telah menghafal beberapa ayat pendek, dengan bacaan yang fasih, mereka menghafal juga tidak membutuhkan waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Gustiana, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak. *Jurnal Pelita Paud*, 4(2), 139–149.
- Ansari, M. uhammad I., Hafiz, A., & Hikmah, N. (2020). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 180–194. <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/badaa/article/view/359>
- Ashhofa, B. (2007). *Metode Penelitian Hukum*. Rineka Cipta.
- Camelia, F. (2020). Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. <http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/473>
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. Raja GrafindoPersada.
- Hafidz, A. S., & Arini, N. W. (2022). Pengembangan Media Noel Game Berbasis Android untuk Pembelajaran Noun di Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9188–9204. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3700>
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63–81.
- Julianti, S. R., & Munastiwi, E. (2021). The Use of Electronic-Based Educational Game Tool "Smart Hafiz" In Stimulating Early Childhood Developmentin The Pandemic Era. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 136–145.
- Kamil, K. (2017). Pendidikan Karakter dalam Wacana Intelektual Muslim dan Khazanah Pendidikan Islam. *Alwatzikhoebillah (Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Dan Humaniora)*, 3(6), 184–195. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1>
- Khairuddin, K. (2020). *KHAZANAH ADAT DAN BUDAYA SINGKIL: Mengungkap Keagungan Tradisi dan Memelihara Kebudayaan*. Zahir Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=stUvEAAAQBAJ>
- Linnaja, N., & Imron, A. (2021). Pendidikan Karakter Santri Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Islah Kertek Wonosobo. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1731>
- Mashud, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 347–358.
- Nurlaili, N., Ritonga, M., & Mursal, M. (2020). Muroja'ah Sebagai Metode Manghafal Al-Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang. *Menara Ilmu*, XIV(02), 73–82.
- Pongtiku, A., Kayame, R., Rerey, V. H., Soeprpto, T., & Resubun, Y. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Nulisbuku.
- Rachman, R. (2021). Penentuan Pola Penjualan Media Edukasi dengan Menggunakan Metode Algoritme Apriori dan FP-Growth. *Akreditasi Ristekdikti*, 23(1), 75–84. <https://doi.org/10.31294p.v23i1.9884>
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV.

Alfabeta.

- Trisnawati, T., Widiyana, Y. W., & Supriatna, A. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf di TKIT Bina Insani Kelompok Usia 5 – 6 Tahun. *Jurnal Tahsinia*, 11(1), 90–98.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.